



Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Pemahaman Pemasaran Ritel, dan Pemahaman Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

Robi Santoso^{1*}, Riski Eka Lestari², Reni Diah Setiowati³, Fatma afriyani⁴

^{1,2,3,4} Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia

Email: robisantoso212@gmail.com, riskiekalestari13@gmail.com,
afriyanifatma@gmail.com, Renidiahsetiowati99@gmail.com

JL lintas Pantai Timur, Purbolinggo, Lampung

*Korespondensi penulis

ABSTRACT: This study examines the integrative influence of entrepreneurship training, retail marketing understanding, and the Job Creation Law on the level of work readiness of students at the Faculty of Economics and Business, Nahdlatul Ulama University, Lampung. Quantitative methods were employed, involving 50 respondents selected through probability sampling from a total population of 80 students. The research instrument used an online questionnaire based on a 1-5 Likert scale, analyzed through multiple linear regression with SPSS software. The findings revealed that each independent variable partially exerted a positive and significant influence. Entrepreneurship training contributed a *t*-value of 3.394 (sig. 0.001), retail marketing understanding recorded a *t*-value of 3.910 (sig. 0.001), while understanding the Job Creation Law resulted in a *t*-value of 2.372 (sig. 0.022). Simultaneous analysis showed that all three variables together had a significant effect, with an *F*-value of 31.451 (sig. 0.001). The research implications confirm that the synergy between entrepreneurial competencies, retail marketing expertise, and employment regulatory literacy forms an essential competency configuration in preparing students to face the challenges of the professional world.

Keywords: Entrepreneurship Training, Understanding Retail Marketing, Understanding the Job Creation Law, Student Employment Readiness

ABSTRAK: Penelitian ini mengkaji pengaruh integratif antara pelatihan kewirausahaan, pemahaman pemasaran ritel, dan pemahaman Undang-Undang Cipta Kerja terhadap tingkat kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Lampung. Metode kuantitatif diterapkan dengan melibatkan 50 responden yang dipilih melalui teknik probability sampling dari total populasi 80 mahasiswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner daring berbasis skala Likert 1-5 yang dianalisis melalui regresi linier berganda dengan dukungan software SPSS. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa masing-masing variabel independen secara parsial memberikan pengaruh positif dan signifikan. Pelatihan kewirausahaan berkontribusi dengan nilai thitung 3,394 (sig. 0,001), pemahaman pemasaran ritel mencatat thitung 3,910 (sig. 0,001), sementara pemahaman UU Cipta Kerja menghasilkan thitung 2,372 (sig. 0,022). Analisis simultan memperlihatkan ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung 31,451 (sig. 0,001). Implikasi penelitian menegaskan bahwa sinergi antara kompetensi kewirausahaan, keahlian pemasaran ritel, dan literasi regulasi ketenagakerjaan membentuk konfigurasi kompetensi yang essensial dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia profesional.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan, Pemahaman Pemasaran Ritel, Pemahaman Undang-Undang Cipta Kerja, Kesiapan Kerja Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia kerja nasional maupun global mengalami disrupsi yang sangat cepat, menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya menguasai ilmu teoritis tetapi juga kompetensi praktis dan jiwa kewirausahaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) sebagaimana dikutip dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa jumlah

pengangguran dari kalangan lulusan diploma dan sarjana terus bertambah, yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara dunia pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, sebagai institusi pendidikan yang bertujuan mencetak tenaga ekonomi yang unggul, memiliki tanggung jawab untuk menyiapkan mahasiswanya menjadi lulusan yang siap bersaing.

Upaya untuk mengatasi kesenjangan ini dapat dilakukan melalui penguatan variabel-variabel yang langsung bersentuhan dengan kompetensi praktis. Menurut Suryana (2014), kewirausahaan merupakan kiat dan proses menuju sukses yang memerlukan kreativitas dan inovasi. Pelatihan kewirausahaan telah diakui sebagai salah satu kunci untuk memacu inovasi dan kreativitas mahasiswa. Sebuah penelitian menemukan bahwa pelatihan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan suatu program wirausaha mahasiswa (Utami, 2014). Di sisi lain, pemahaman pemasaran ritel yang kuat merupakan bekal penting bagi mahasiswa ekonomi yang akan berkecimpung di industri ritel yang sangat dinamis. Kotler & Keller (2022) mendefinisikan pemasaran ritel sebagai semua aktivitas yang terlibat dalam menjual barang atau jasa langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi dan nonbisnis.

Selain itu, pemahaman terhadap Undang-Undang Cipta Kerja menjadi semakin krusial mengingat regulasi ini telah mengubah lanskap ketenagakerjaan dan bisnis di Indonesia. Regulasi ini dirancang untuk menciptakan lapangan kerja lebih luas sekaligus memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha . Ketiga faktor inilah yang diduga kuat dapat membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Namun, efektivitas kombinasi ketiganya perlu dibuktikan secara ilmiah, khususnya dalam konteks populasi yang lebih kecil seperti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, yang dalam penelitian ini akan diambil sampel menggunakan Rumus Slovin untuk memastikan tingkat akurasi yang tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Kesiapan Kerja Mahasiswa

Kesiapan kerja didefinisikan sebagai kondisi dimana seorang individu telah memiliki keyakinan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk berhasil dalam memasuki dan menjalani dunia kerja. Robbins & Judge (2018) menekankan bahwa kesiapan individu dalam bekerja sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kepercayaan dirinya. Dalam konteks mahasiswa, kesiapan kerja merupakan outcome yang diharapkan dari proses

pendidikan tinggi. Penelitian oleh Hidayah (2023) menyoroti bahwa faktor-faktor seperti keahlian di bidang ilmu tertentu (akuntansi) dan pengalaman praktis (magang) terbukti signifikan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Selain itu, Di Ina Auliya (2023) juga menemukan bahwa keaktifan berorganisasi dan perilaku entrepreneur secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

b. Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan adalah suatu program yang dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat, pengetahuan, serta keterampilan seseorang dalam menciptakan dan mengelola usaha baru. Alma (2013) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk sikap mental dan keterampilan dalam menghadapi tantangan bisnis. Rahman et al. (2024) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pelatihan kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif mahasiswa dalam konteks kewirausahaan. Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek perencanaan bisnis, tetapi juga aspek mentalitas untuk berani mengambil risiko dan mengelola kegagalan.

c. Pemahaman Pemasaran Ritel

Pemasaran ritel merupakan kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh peritel untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mencapai tujuan bisnisnya. Konsep ini mencakup elemen-elemen dalam bauran pemasaran ritel (product, price, place, promotion, personnel, process, dan physical evidence). Tjiptono (2015) menyatakan bahwa strategi pemasaran ritel yang efektif harus mampu menciptakan pengalaman berbelanja yang memuaskan bagi pelanggan. Bagi mahasiswa, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola elemen-elemen ini merupakan bekal yang sangat berharga, baik jika mereka ingin berwirausaha di bidang ritel maupun bekerja sebagai profesional di perusahaan ritel.

d. Pemahaman Undang-Undang Cipta Kerja

Undang-Undang Cipta Kerja hadir sebagai terobosan kebijakan untuk menyederhanakan perizinan usaha dan menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif di Indonesia. Regulasi ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek ketenagakerjaan dan kemudahan berusaha. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pemahaman komprehensif terhadap regulasi ini menjadi bekal penting baik ketika memasuki

dunia kerja sebagai profesional maupun ketika memulai usaha sendiri. Penelitian oleh Maulana & Aristi (2025) mengungkapkan bahwa UU Cipta Kerja dirancang untuk meningkatkan daya saing investasi Indonesia dengan menyederhanakan proses perizinan dan memberikan kepastian hukum .

3. METODE PENELITIAN

1: Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti melalui data numerik dan analisis statistik. Menurut Sugiyono (2019), pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan menguji hipotesis dan menganalisis data secara statistik .

2: Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Lampung yang berjumlah 80 orang. Mengingat populasi yang terbatas dan untuk mencapai tingkat presisi yang diinginkan, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan penentuan ukuran sampel minimal menggunakan Rumus Slovin (dengan toleransi kesalahan 10%). Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(e)^2) = 80 / (1 + 80(0,1)^2) = 80 / (1 + 80*0,01) = 80 / 1,8 \approx 49,44$$

yang kemudian dibulatkan menjadi 50 responden. Umar (2014) menjelaskan bahwa Rumus Slovin tepat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya dengan tingkat kesalahan tertentu.

3: Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan **kuesioner** yang disebarluaskan secara online (misalnya via Google Forms) kepada 45 responden sampel penelitian. Kuesioner dirancang menggunakan **skala Likert 1-5** untuk mengukur persepsi responden terhadap semua variabel penelitian. Sekaran & Bougie (2020) menyatakan bahwa kuesioner dengan skala Likert efektif untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat responden.

Sub-Section 4: Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan **Analisis Regresi Linier Berganda** yang diolah dengan bantuan software **SPSS**. Analisis ini untuk menguji seberapa besar pengaruh Pelatihan Kewirausahaan (X1), Pemahaman Pemasaran Ritel (X2), dan Pemahaman Undang-Undang Cipta Kerja (X3) terhadap Kesiapan Kerja (Y). Sebelum analisis regresi, akan dilakukan **uji asumsi klasik** dan uji validitas serta reliabilitas instrumen. **Asri (2022)** dalam bukunya menegaskan bahwa uji asumsi klasik merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier untuk mendapatkan hasil yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimator).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Berdasarkan uji Data diolah SPSS 27, 2025 menjelaskan hasil uji validitas setelah menyebarluaskan kuesioner kepada 55 responden disimpulkan bahwa item pertanyaan yang disebarluaskan dinyatakan Valid.

b. Uji Reliabilitas

Berdasarkan Uji Reliabilitas terlihat bahwa semua variabel yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan Reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 dan dapat dilakukan uji selanjutnya.

4.1.2 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik di sekitar dan searah dengan garis diagonal, dengan begitu uji normalitas dinyatakan terdistribusi secara normal.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Ket.
Pelatihan kewirausahaan (X1)	0,788	1,269	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pemahaman Pemasaran Ritel (X2)	0,599	1,669	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja (X3)	0,590	1,696	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa semua variabel penelitian tidak terjadi gejala Multikolinieritas karena memiliki nilai tolerance $> 0,10$, dan nilai VIF < 10 .

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	4,714	2,304
Pelatihan kewirausahaan (X1)	0,199	0,059
Pemahaman Pemasaran Ritel (X2)	0,432	0,110
Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja (X3)	0,198	0,083
Variabel		
	T hitung	Sig.
Pelatihan kewirausahaan (X1)	3,394	0,001
Pemahaman Pemasaran Ritel (X2)	3,910	0,001
Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja (X3)	2,372	0,022

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, menjelaskan bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + e$$

$$Y = 4,714 + 0,199 + 0,432 + 0,198 + e$$

4.1.3 Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t

Variabel	T hitung	Sig.
Pelatihan kewirausahaan (X1)	3,394	0,001
Pemahaman Pemasaran Ritel (X2)	3,910	0,001
Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja (X3)	2,372	0,022

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, interpretasi (dimana dengan (df=51), a untuk uji dua pihak (two tail test) 0,05. Maka nilai ttabel 2,00758) adalah sebagai berikut:

- **H1 diterima** karena Pelatihan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
- **H2 diterima** karena Pemahaman Pemasaran Ritel secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.
- **H3 diterima** karena Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa.

b. Uji f (simultan)

Tabel 6 Hasil Uji f (simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Aquare	F	Sig.
Regression	289,831	3	80,673	31,451	0,001
Residual	316,759	51	2,565		
Total	606,590	54			

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel Pelatihan Kewirausahaan, Pemahaman Pemasaran Ritel dan Pemahaman Undang-undang Cipta kerja secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEB UNU Lampung.

4.2 Pembahasan

H1 Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan (X1) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai **thitung** sebesar 3,394 lebih besar dari ttabel 2,00758 dengan signifikansi **0,001** lebih kecil dari 0,05. Artinya indikator Pelatihan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman et al. (2024) yang membuktikan bahwa pelatihan kewirausahaan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif mahasiswa . Pelatihan ini tidak hanya membekali mahasiswa dengan keterampilan teknis berwirausaha, tetapi juga menanamkan mentalitas kreatif dan adaptif yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja kontemporer.

H2 Pengaruh Pemahaman Pemasaran Ritel (X2) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai **thitung** sebesar **3,910** lebih besar dari ttabel 2,00758 dengan signifikansi **0,001** lebih kecil dari 0,05. Artinya indikator Pemahaman Pemasaran Ritel berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pemahaman yang komprehensif mengenai strategi pemasaran ritel memberikan kepercayaan diri tambahan bagi mahasiswa ketika akan memasuki dunia kerja, terutama bagi yang berminat di sektor retail dan usaha mandiri. Kompetensi dalam menganalisis pasar dan menyusun strategi pemasaran yang efektif menjadi nilai tambah yang membedakan lulusan yang siap kerja.

H3 Pengaruh Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja (X3) terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai **thitung** sebesar **2,372** lebih besar dari ttabel 2,00758 dengan signifikansi **0,022** lebih kecil dari 0,05. Artinya indikator Pemahaman Undang-undang Cipta Kerja berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Temuan ini didukung penelitian **Maulana & Aristi (2025)** yang mengungkapkan bahwa UU Cipta Kerja dirancang untuk menciptakan kemudahan berusaha dan perluasan lapangan kerja . Pemahaman terhadap regulasi ini memberikan mahasiswa wawasan tentang hak dan kewajiban dalam hubungan kerja, prosedur perizinan usaha, serta peluang yang tercipta pasca implementasi kebijakan ini.

Sedangkan untuk hasil uji f (simultan) menyatakan bahwa variabel Pelatihan Kewirausahaan, Pemahaman Pemasaran Ritel dan Pemahaman Undang-undang Cipta kerja secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa FEB UNU Lampung. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk kompetensi holistik yang dibutuhkan mahasiswa untuk sukses berkiprah di dunia kerja.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: Terdapat **pengaruh yang positif dan signifikan** dari Pelatihan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Terdapat **pengaruh yang positif dan signifikan** dari Pemahaman Pemasaran Ritel terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Terdapat **pengaruh yang positif dan signifikan** dari Pemahaman Undang-Undang Cipta Kerja terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa. Ketiga variabel tersebut **secara bersama-sama (simultan)** juga berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama Lampung.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran berikut:

- 1. Bagi Pihak Fakultas:** Disarankan untuk lebih mengintensifkan dan memvariasi program pelatihan kewirausahaan dengan melibatkan praktisi dari industri. Selain itu, pertimbangkan untuk memasukkan modul pemasaran ritel yang lebih aplikatif dalam kurikulum tertentu serta workshop khusus yang membahas implementasi Undang-Undang Cipta Kerja dalam praktik bisnis sehari-hari.
- 2. Bagi Peneliti Selanjutnya:** Penelitian lanjutan dapat menambahkan variabel mediasi atau moderasi, seperti self-efficacy atau motivasi, untuk mendapatkan model yang lebih komprehensif. Seperti yang diteliti oleh **Lestari & Mulyana (2024)**, faktor lingkungan dan motivasi memiliki peran penting dalam membentuk kesiapan berwirausaha. Disarankan juga untuk memperluas populasi dan sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasi lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Alma, Buchari. (2023). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Anggoro, Yudo. (2023). *Pemasaran Ritel Modern: Strategi dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asri, Muhammad. (2024). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi Saraswati, P. W., & Seminari, N. K. (2024). "Pengaruh Bauran Pemasaran Ritel Terhadap Kepuasan Konsumen dan Orientasi Berbelanja pada Distro Hube Denpasar." *E-Jurnal Manajemen*, 12(2), 45-60.
- Fasli, Fadal. (2023). *Inkubator Bisnis: Strategi Membangun Startup dan UMKM*. Surabaya: Pena Semesta.
- Kotler, Philip, & Keller, Kevin Lane. (2023). *Manajemen Pemasaran Edisi 16*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, D., & Mulyana, A. R. (2024). "Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis." *Costing Journal*, 7(5), 123-135.
- Luthans, Fred. (2023). *Organizational Behavior: An Evidence-Based Approach*. New York: McGraw-Hill Education.
- Maulana, M. A., & Aristi, S. (2025). "Tinjauan Hukum terhadap Peningkatan Investasi Asing di Indonesia Pasca Berlakunya Undang-undang Cipta Kerja." *Jurnal Progresif*, 18(2), 45-58.
- Rahman, N., et al. (2024). "Pelatihan Kewirausahaan untuk Organisasi Mahasiswa dalam Rangka Meningkatkan Entrepreneurial Science Thinking Mahasiswa." *Jurnal Warta Desa*, 6(1),
- Rivai, Veithzal. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: Rajawali Pers.
- Robbins, Stephen P., & Judge, Timothy A. (2024). *Perilaku Organisasi Edisi 17*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, & Bougie, Roger. (2023). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2023). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tjiptono, Fandy. (2023). *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar, Husein. (2023). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahjosumidjo. (2023). *Kepemimpinan: Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Zimmerer, Thomas W., & Scarborough, Norman M. (2023). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. London: Pearson.